



**STUDI PENGGUNAAN OBAT PADA PASIEN DENGAN KASUS  
GAGAL GINJAL KRONIK RAWAT INAP  
DI RSD dr. SOEBANDI JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu Pada Fakultas Farmasi (SI)  
dan mencapai gelar Sarjana Farmasi

Oleh

**Puput Daniar  
052210101018**

**BAGIAN FARMASI KOMUNITAS  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Dengan Kasus Gagal Ginjal Kronik Rawat Inap Di RSD dr. Soebandi Jember;** Puput Daniar, 052210101018; 2010: 81 halaman; Fakultas Farmasi Universitas Jember.

Berdasarkan analisis Departemen Kesehatan RI 2002 diketahui bahwa penyakit gagal ginjal menyebabkan kematian pada pasien rawat inap rumah sakit sebesar 3,7% dari seluruh kematian, menempati urutan kedua setelah stroke sebesar 4,8% (DepKes RI, 2002). Gagal ginjal merupakan suatu kondisi dimana fungsi ginjal telah menurun atau bahkan menghilang dalam beberapa tahap. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui profil pasien (usia, jenis kelamin dan stadium serta persentase tingkat kejadian penyakit), dan profil penggunaan obat yang diberikan pada pasien rawat inap dengan kasus gagal ginjal kronik di RSD dr. Soebandi Jember.

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Daerah dr. Soebandi Jember pada bulan Januari sampai Februari 2008. Penelitian dilakukan secara non-eksperimental dengan rancangan deskriptif, dan retrospektif dengan menggunakan data rekam medik selama 1 Januari 2009-30 Mei 2009. Sampel adalah data rekam medik pasien rawat inap dengan diagnosa gagal ginjal kronik. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *total sampling* yang berjumlah 63. Data-data kualitatif yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian atau narasi, sedangkan data kuantitatif disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini antara lain: Berdasarkan distribusi usia pasien diketahui pada usia 20-29 tahun sebanyak 3 pasien (4,76%), usia 30-39 tahun sebanyak 10 pasien (15,87%), usia 40-49 tahun sebanyak 22 pasien (34,92%), usia 50-59 tahun sebanyak 17 pasien (26,98%), usia 60-69 tahun sebanyak 7 pasien (11,11%), usia 70-79 tahun sebanyak 4 pasien (6,35%). Berdasarkan distribusi jenis kelamin diketahui pada pasien laki-laki pada stadium 2 sebanyak 1 orang (1,59%),

stadium 3 sebanyak 1 orang (1,59%), stadium 4 sebanyak 3 orang (4,76%) dan stadium 5 sebanyak 33 orang (52,38%) sedangkan pasien perempuan pada stadium 2 sebanyak 1 orang (1,59), stadium 3 tidak ada, stadium 4 sebanyak 2 orang (3,17%), dan stadium 5 sebanyak 22 orang (34,92%). Presentase tingkat kejadian kasus gagal ginjal kronik di RSD dr. Soebandi Jember sebesar 1,08 %.

Pada stadium 5 penggunaan jenis antibiotik cefotaxime sebanyak 28,57% dan ceftriaxone 38,10%. Penggunaan jenis antihipertensi yang diberikan pada pasien GGK adalah dari golongan ACE inhibitor,  $\beta$ -adrenergik bloker (penyekat beta), antagonis/penghambat reseptor angiotensin II (ARB) dan kalsium channel bloker (antagonis kalsium). Penggunaan jenis diuretik yang diberikan pada pasien GGK hanya Furosemid (diuretik kuat) dan spironolakton diuretik hemat kalium. Dimana penggunaan furosemid (diuretik kuat) lebih besar daripada penggunaan spironolakton (diuretik hemat kalium).

Penggunaan obat pada penyakit gagal ginjal kronik memerlukan perencanaan, pemilihan obat non nefrotoksik, pemantauan akan respon terapi yang diberikan dan penyesuaian dosis obat yang dibutuhkan pada setiap tahapan atau stadium gagal ginjal kronik (GGK). Oleh karena itu, perlu dilakukan kerjasama antar profesi kesehatan (antara farmasis dan dokter) serta penderita agar diperoleh hasil yang optimal.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>RINGKASAN</b> .....	vii
<b>PRAKATA</b> .....	ix
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xvi
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b>	
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	3
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
<b>2.1 Anatomi dan Fungsi Ginjal</b> .....	5
2.1.1 Struktur dan Anatomi Ginjal.....	5
2.1.2 Fungsi Ginjal.....	7
<b>2.2 Tinjauan Tentang Gagal Ginjal</b> .....	8
<b>2.3 Jenis-Jenis Gagal Ginjal</b> .....	11
2.3.1 Gagal Ginjal Akut .....	11
2.3.2 Gagal Ginjal Kronik.....	11
2.3.2.1 Definisi.....	11
2.3.2.2 Etiologi.....	12

2.3.2.3 Patofisiologi .....	13
2.3.2.4 Klasifikasi .....	14
<b>2.4 Penatalaksanaan Menurut Pedoman PDT .....</b>	<b>16</b>
<b>2.5 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>18</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b>	
<b>3.1 Jenis Penelitian .....</b>	<b>19</b>
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>19</b>
3.2.1 Tempat Penelitian .....	19
3.2.2 Waktu Penelitian.....	19
<b>3.3 Populasi dan Sampel Penelitian.....</b>	<b>19</b>
3.3.1 Populasi Penelitian.....	19
3.3.2 Kriteria Sampel Penelitian .....	19
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	20
<b>3.4 Definisi Operasional Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.5 Instrumen Penelitian.....</b>	<b>20</b>
<b>3.6 Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>20</b>
<b>3.7 Analisis Data .....</b>	<b>21</b>
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
<b>4.1 Hasil Penelitian .....</b>	<b>22</b>
4.1.1 Persentase Tingkat Kejadian Gagal Ginjal Kronik.....	22
4.1.2 Profil Kasus Gagal Ginjal Kronik .....	22
4.1.3 Profil Stadium Gagal Ginjal Kronik .....	24
4.1.4 Persentase Terjadinya Komplikasi Gagal Ginjal Kronik....	26
4.1.5 Profil Penggunaan Obat.....	27
4.1.5.1 Profil Penggunaan Obat Antibiotik .....	27
4.1.5.2 Profil Penggunaan Obat Antihipertensi .....	29
4.1.5.3 Profil Penggunaan Obat Diuretikum.....	31
<b>4.2 Pembahasan .....</b>	<b>33</b>

## **BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN**

<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	44
<b>5.2 Saran</b> .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	46
<b>LAMPIRAN</b> .....	52

